



Pengaruh *Cooperative Learning Model* Dalam Permainan Bola Voli Terhadap Keterampilan Sosial Siswa Menengah Pertama Kelas VII SMP N 1 Cilebar

Eva Hayati¹, Rizqi Fadilah Wicaksono², Ega Trisna Rahayu³, Asep Suherman⁴

^{1,2,3,4} Program Studi Pendidikan Jasmani, Kesehatan, dan Rekreasi (PJKR)
Universitas Singaperbangsa Karawang

Abstract

Received: 23 Oktober 2023
Revised: 30 Oktober 2023
Accepted: 06 November 2023

Model pembelajaran merupakan salah satu metode guru untuk menyampaikan materi ajar kepada siswa dengan cara tertentu, dengan harapan terdapat perubahan kepada siswa untuk menerima materi pelajaran. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh kooperatif learning dalam permainan bola voli terhadap keterampilan sosial siswa kelas VII SMPN 1 Cilebar. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian eksperimen. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pada siswa kelas VII SMPN 1 Cilebar dengan jumlah 23 siswa. Teknik pengambilan data menggunakan tes, yang dilakukan sebanyak dua kali yaitu Pretest dan Posttest. Berdasarkan hasil penelitian pengaruh kooperatif learning dalam permainan bola voli terhadap keterampilan sosial siswa kelas VII SMPN 1 Cilebar termasuk kedalam kategori "Baik". Pada uji paired sample test ternyata memberikan peningkatan, berdasarkan tabel paired sample tes nilai signifikansi (2-tailed) $0,314 > 0,05$. Menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan antara variabel awal dengan variabel akhir. Ini menunjukkan terdapat pengaruh yang bermakna terhadap perbedaan perlakuan yang diberikan pada masing-masing variabel.

Kata kunci: *Cooperative Learning, Permainan Bola Voli, Keterampilan Sosial*

(*) Corresponding Author: evahayati@gmail.com

How to Cite: Hayati, E., Wicaksono, R. F., Rahayu, E. T., & Suherman, A. (2023). Pengaruh Cooperative Learning Model Dalam Permainan Bola Voli Terhadap Keterampilan Sosial Siswa Menengah Pertama Kelas VII SMP N 1 Cilebar. <https://doi.org/10.5281/zenodo.10109902>.

PENDAHULUAN

Pendidikan Olahraga, Latihan, dan Kesehatan (PJOK) merupakan bagian integral dari sistem pendidikan umum, yang berperan penting dalam pengembangan kondisi jasmani dan pengembangan berbagai potensi (multiple intelligence). "Mendidik" artinya memelihara dan memberi Latihan (Syamsul Arifin, 2017). Pembelajaran PJOK memiliki karakter pembelajaran yang unik dibandingkan dengan pembelajaran umum lainnya sehingga membutuhkan keahlian khusus dari orang yang bekerja sebagai pengajar PJOK. Selain keterampilan khusus guru, guru juga harus mengajarkan siswa memahami materi PJOK dalam tujuh bidang yang dikuasai siswa, antara lain permainan dan olahraga. Area permainan dan olahraga adalah bola voli. (Savitri et al., 2020)

Permainan bola voli adalah olahraga yang dimainkan oleh dua tim, masing-masing tim harus menguasai beberapa teknik dasar, salah satunya adalah passing bola voli. Passing bola voli adalah teknik yang digunakan untuk mengumpan bola kepada teman atau mengembalikan bola lawan. "permainan bola

voli adalah permainan beregu dimana melibatkan lebih dari satu orang pemain” (Rika Yahya & Rustam Effendi, 2020).

Untuk mengembangkan hal di atas maka diperlukan model pembelajaran yang sesuai dengan situasi di lapangan, dan hal di atas dapat dilakukan dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif (Bagus Pratama, 2014). Pembelajaran kooperatif yang membantu mengacu pada strategi instruktif di mana siswa bekerja sama dalam pertemuan kecil untuk mencapai tujuan bersama dan bertanggung jawab untuk pembelajaran mereka sendiri dan bertanggung jawab untuk belajar dan bertanggung jawab untuk orang lain. Cooperative learning adalah sebuah format instruksi di mana siswa bekerja bersama di dalam perkumpulan, terorganisir, heterogen untuk mendominasi. Siswa bertanggung jawab untuk berkonsentrasi pada materi, tetapi juga untuk membantu belajar. Selanjutnya penerapan cooperative learning mampu meningkatkan keterampilan sosial dan sikap. Sedangkan menurut (Metzer, 2000) cooperative learning model adalah sebuah strategi pembelajaran yang dalam aktivitasnya mengerjakan tugas tertentu dan semua siswanya ikut serta dalam proses belajar dan hasil belajar. (Ade Padillah, 2022)

Cooperative learning adalah suatu model pembelajaran yang menekankan pada kegiatan belajar berkelompok. pembelajaran kooperatif adalah suatu strategi pembelajaran yang membagi siswa menjadi beberapa kelompok dalam waktu dan tugas-tugas tertentu untuk kemudian bekerjasama secara efektif dan masing-masing anggota kelompoknya berkontribusi sama besar dalam proses dan pencapaian tujuan pembelajaran yang diharapkan. Pengelompokkan dalam cooperative learning menekankan pada sistem pengelompokkan heterogenitas. Kelompok heterogenitas bisa dibentuk dengan memperhatikan keanekaragaman gender, latar belakang agama, sosial, ekonomi, etnik serta kemampuan akademik. Dalam hal kemampuan akademik, kelompok pembelajaran cooperative learning biasanya terdiri dari anggota kelompok yang berkemampuan tinggi, sedang dan rendah dengan jumlah yang seimbang. (Asep Suherman, 2016)

Dalam mencapai tujuan pendidikan, olahraga ditempatkan sebagai alat Pendidikan, salah satunya dengan memasukan pembelajaran cooperative learning dalam permainan bola voli ke dalam materi atau bahan ajar pada mata pelajaran pendidikan jasmani dan kesehatan di sekolah – sekolah. Cabang olahraga bola voli adalah salah satu permainan yang kompleks yang tidak mudah dilakukan oleh setiap orang, karena dalam setiap permainan bola voli dibutuhkan koordinasi gerak yang benar-benar bisa diandalkan untuk semua gerakan dalam permainan bola voli itu sendiri. Adapun Teknik-teknik dasar permainan bola voli dengan tujuan untuk mendapatkan skor. Teknik dasar bola voli meliputi: (1) passing bawah, passing atas, (2) servis bawah, servis atas (3) smash dan (4) bendungan (block). Teknik dasar passing bawah mempunyai peranan penting dalam permainan bola voli. Berdasarkan jenisnya, passing bola voli dibedakan menjadi dua macam yaitu passing bawah dan passing atas. Pentingnya peranan passing maka harus diajarkan kepada siswa agar siswa memahami dan menguasainya, sehingga dapat melakukan passing dengan baik dan benar. Pengertian Passing Bawah bola voli merupakan teknik pada permainan bola voli yang mendasar, passing bawah digunakan sebagai langkah awal untuk menyusun pola serangan kepada regu lawan. Passing bawah adalah, “Cara memainkan bola yang datang lebih rendah dari bahu dengan

menggunakan kedua pergelangan tangan yang dirapatkan”. Kegunaan dari passing bawah bola voli antara lain untuk menerima bola servis, menerima bola smash atau serangan dari lawan. (Faiz Faozi et al., 2019)

Orientasi guru atau sekolah terhadap pembelajaran kooperatif learning bola voli ini juga yang mengambil peran untuk dapat meningkatkan rasa senang, menarik, mendidik, menambah rasa percaya diri pada siswa sehingga siswa dapat memahami pembelajaran cooperative learning dengan baik.

Pengaruh kooperatif learning dalam permainan bola voli terhadap keterampilan sosial siswa sekolah menengah pertama, adalah pokok pembahasan yang akan kami uji pada siswa kelas VII di SMPN 1 Cilebar. Keterampilan sosial merupakan keterampilan yang dimiliki tentang adaptasi dengan lingkungan sekitar seperti interaksi dengan masyarakat tertentu yang dapat diterima secara sosial dan bermanfaat tanpa menimbulkan efek negatif terhadap lingkungannya (Adang Sudrazat Hendra Rustiawan & Hendra Rustiawan, 2020). Pembelajaran cooperative learning model dalam permainan bola voli terhadap keterampilan sosial siswa di SMPN 1 Cilebar hasilnya "Baik". Diharapkan setelah mengetahui pembelajaran cooperative learning model permainan bola voli ini siswa dapat meningkatkan hasil keterampilan sosial yang akan memudahkan proses belajar mengajar siswa di kelas VII SMPN 1 Cilebar. Hal ini akan membantu menghasilkan belajar siswa kelas VII SMPN 1 Cilebar dalam pembelajaran cooperative learning bola voli. atas dasar inilah kami selaku peneliti memilih materi untuk dijadikan suatu penelitian di SMPN 1 Cilebar.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian ini menggunakan metode penelitian eksperimen dengan pendekatan kuantitatif. Bentuk peneliti ini adalah “one Group Pretest-Posttest Desaign” yaitu percobaan dilakukan perlakuan dengan dua kali pengukuran, pengukuran pertama dilakukan sebelum perlakuan dan pengukuran kedua dilakukan sesudah perlakuan dilakukan. (Ade Padillah et al., 2022)

Berdasarkan penjelasan di atas maka populasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pada siswa kelas VII SMPN 1 Cilebar dengan jumlah 23 siswa. Peneliti mengambil semua anggota populasi pada kelas VII SMPN 1 Cilebar untuk dijadikan sampel. Variabel yang digunakan dalam penelitian adalah pengaruh kooperatif learning model dalam permainan bola voli terhadap keterampilan sosial siswa sekolah menengah pertama.

Penelitian ini akan meneliti kemampuan melakukan penguasaan keterampilan passing atas, passing bawah, servis atas dan servis bawah pada bola voli. Maka sumber datanya adalah seluruh siswa kelas VII di SMPN 1 Cilebar yang berjumlah 23 siswa. Teknik pengambilan data adalah suatu cara untuk mendapatkan data yang sesuai dengan penelitian yang dilaksanakan. Teknik pengambilan data dilaksanakan dengan tes, yang dilakukan sebanyak dua kali yaitu Pretest-Posttest.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Normalitas

Uji normalitas kolmogorov smirnov merupakan bagian dari uji asumsi klasik. Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah nilai residual

berdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki nilai residual yang berdistribusi normal.

Tabel 1.
Uji Normalitas

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Hasil	.207	26	.006	.903	26	.019
Kelas	.205	26	.006	.876	26	.005

a. Lilliefors Significance Correction

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa daftar Sig. pada kolom Shapiro-Wilk adalah 0.19. Data jika dikatakan normal apabila Sig. dari uji normalitas $\geq 0,05$. Jadi data yang diperoleh peneliti pada kali ini adalah normal.

Uji Homogenitas

Uji homogenitas adalah suatu uji yang dilakukan untuk mengetahui bahwa dua atau lebih kelompok data sampel berasal dari populasi yang memiliki varians sama (homogen), Pengujian ini merupakan persyaratan sebelum melakukan pengujian lain, misalnya T Test dan Anova. Pengujian ini digunakan untuk meyakinkan bahwa kelompok data memang berasal dari populasi yang memiliki varians yang sama (homogen)

Tabel 2.
Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variance

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil	Based on Mean	.002	1	50	.961
	Based on Median	.002	1	50	.965
	Based on Median and with adjusted df	.002	1	49.984	.965
	Based on trimmed mean	.000	1	50	.984

Dari tabel uji homogenitas di atas didapat hasil Sig. 0,961. Karena hasil Sig. yang diperoleh $\geq 0,05$, maka data yang diperoleh pada penelitian kali ini homogen.

Uji Paired Sample Test

Paired sample t test digunakan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan rata - rata dua sampel yang berpasangan. Dua sampel yang dimaksud adalah sampel yang sama namun mempunyai dua data.

Uji paired sample t test merupakan bagian dari statistik parametrik, oleh karena itu sebagaimana aturan dalam statistik parametrik data penelitian haruslah berdistribusi normal .

Tabel 3.
Uji Paired Samples Test

		Paired Differences					Significance				
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference		t	df	One-Sided p		Two-Sided p
					Lower	Upper					
Pair 1	PRE TEST - POST TEST	.42308	2.10092	.41202	-.42550	1.27166	1.027	25	.157		.314

Berdasarkan tabel paired sample test nilai signifikansi (2-tailed) $0,314 > 0,05$ menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan antara variabel awal dengan variabel akhir. Ini menunjukkan terdapat pengaruh yang bermakna terhadap perbedaan perlakuan yang diberikan pada masing-masing variabel.

Pada pembahasan ini akan menguraikan hasil penelitian tentang penerapan Cooperative Learning, untuk mengetahui pengaruh penerapan Cooperative Learning model dalam permainan bola voli terhadap keterampilan sosial siswa kelas VII SMPN 1 Cilebar tahun ajaran 2022/2023. Peran tenaga pendidik masih sangat dominan untuk meningkatkan perkembangan hasil belajar peserta didiknya. Oleh karena itu, perlu diberikan suatu metode pembelajaran yang menarik agar peserta didik sebagai subjek belajar dapat berperan aktif dalam setiap proses pembelajaran. Metode pembelajaran Cooperative Learning merupakan salah satu metode pembelajaran yang di mana para peserta didik lebih proaktif dan bekerja sama dengan kelompok-kelompok kecil, secara kolaboratif anggotanya terdiri dari 4 sampai 6 orang, termasuk kelompoknya bersifat heterogen untuk mencapai tujuan pembelajaran. Maka hasil proses pembelajaran yang berlangsung kan lebih maksimal.

Berdasarkan penelitian ini menyatakan bahwa penerapan metode pembelajaran Cooperative Learning model terdapat pengaruh yang bermakna di SMPN 1 Cilebar atas keterampilan sosial. Pembelajaran keterampilan social melalui permainan bola voli merupakan salah satu pengetahuan dasar yang masuk dalam pembelajaran penjasorkes di sekolah. Ringkasan kualitas peserta didik pada pembelajaran senam dasar diperlukan metode pembelajaran yang bervariasi, menarik dan menimbulkan rasa senang bagi peserta didik, sehingga berdampak pada peningkatan hasil belajar pada keterampilan sosial.

Penerapan metode pembelajaran Cooperative Learning dalam pembelajaran gerakan-gerakan permainan bola voli menggunakan metode Cooperative learning, pada uji normalitas dinyatakan normal di mana dari tabel diatas di jelaskan bahwa: dapat diketahui bahwa daftar Sig. pada kolom Shapiro-Wilk adalah 0.19. Data ini memenuhi syarat untuk dikatakan normal karena sig. dari ujin normalitas $> 0,05$. Jadi data yang di peroleh peneliti pada kali ini adalah normal. Sedangkan pada uji homogenitas didapatkan hasil Sig. 0,961. Karena hasil Sig. yang diperoleh $> 0,05$. Maka data yang diperoleh pada penelitian kali ini homogen.

Pada uji terakhir yaitu uji paired sample test ternyata memberikan peningkatan, berdasarkan tabel paired sample tes nilai signifikansi (2-tailed) $0,314 > 0,05$. Menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan antara variabel awal

dengan variabel akhir. Ini menunjukkan terdapat pengaruh yang bermakna terhadap perbedaan perlakuan yang diberikan pada masing-masing variabel.

KESIMPULAN

Dari hasil penelitian terdapat pengaruh penerapan *Cooperative Learning model* terhadap keterampilan sosial siswa SMPN 1 Cilebar. Dari hasil tes Gerakan bola voli yang dilakukan pada siswa SMPN 1 Cilebar, yang dapat disimpulkan: pada uji paired sample test ternyata memberikan peningkatan, berdasarkan tabel paired sample tes nilai signifikansi (2-tailed) $0,314 > 0,05$. Menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan antara variabel awal dengan variabel akhir. Ini menunjukkan terdapat pengaruh yang bermakna terhadap perbedaan perlakuan yang diberikan pada masing-masing variabel.

DAFTAR PUSTAKA

- Adang Sudrazat Hendra Rustiawan, & Hendra Rustiawan. (2020). Hubungan Aktivitas Fisik dengan Keterampilan Sosial . *JTIKOR (Jurnal Terapan Ilmu Keolahragaan)*, 5, 1–9.
- Ade Padillah, Rahmat, & Setiana. (2022). PENINGKATAN KETERAMPILAN SOSIAL DENGAN MENGGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN COOPERATIVE LEARNING TIPE TGT DALAM PERMAINAN BOLA VOLI. *Cooperative Learning Tipe TGT, Keterampilan Sosial Dan Permainan Bola Voli*, 2, 1–7.
- Asep Suherman. (2016). PENGARUH PENERAPAN MODEL KOOPERATIF TIPE JIGSAW DAN TGT (TEAMS GAME TOURNAMENT) TERHADAP KETERAMPILAN SOSIAL DAN KETERAMPILAN BERMAIN BOLAVOLI. *Jurnal Pendidikan Jasmani Dan Olahraga*, 1, 1–8.
- BAGUS PRATAMA. (2014). *PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TERHADAP KETERAMPILAN SOSIAL DAN KETERAMPILAN BERMAIN BOLAVOLI*. 1–9.
- Faiz Faozi, Hasan Sanusi, & Arfin Deri Listiandi. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Stad Terhadap Keterampilan Passing Bawah Dalam Permainan Bola Voli Di SMA Islam Al-Fardiyatussa'adah Citepus Palabuhanratu. *PHYSICAL ACTIVITY JOURNAL*, 1, 1–10.
- Rika Yahya, & Rustam Effendi. (2020). Penggunaan Pembelajaran Cooperative Learning permainan Bola Voli Dalam Meningkatkan Hasil Passing. *Coaching Education Sports*, 2, 1–10.
- Savitri, Kanca, & Dharmadi. (2020). PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TERHADAP HASIL BELAJAR BOLAVOLI DITINJAU DARI MOTIVASI BELAJAR. *Jurnal Teknologi Pembelajaran Indonesia*, 10, 1–10.
- Syamsul Arifin. (2017). PERAN GURU PENDIDIKAN JASMANI DALAM PEMBENTUKAN PENDIDIKAN KARAKTER PESERTA DIDIK. : : *Peran Guru, Pendidikan Jasmani Dan Karakter Peserta Didik.*, 16, 1–17.